

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia ndonesia adalah negara berkembang, dan karakteristik negara berkembang diantaranya adalah jumlah penduduk yang banyak. Dan memang benar, Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak nomor tiga di dunia setelah Cina atau Tiongkok dan India. Namun selain jumlah yang banyak, tentu ada karateristik lain yang menempel pada kependudukan Indonesia.

Jumlah penduduk jawa timur pada tahun 2016 sebanyak 39 juta jiwa lebih. Terbagi 19.28 juta laki-laki dan 19.78 juta perempuan. Secara nasional, jumlah penduduk jawa timur di urutan nomor dua setelah jawa barat dengan 47 juta lebih penduduk.

Kabupaten Gresik merupakan sebuah Kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur. Ibu kotanya adalah Gresik. Kabupaten Gresik memiliki 18 kecamatan dan 330 Desa. Kabupaten Gresik memiliki luas 1.191,25 km². Jumlah penduduk Kabupaten Gresik pada tahun 2015 sebanyak 1.303.773 jiwa. 98% masyarakat Kabupaten Gresik beragama islam. Pada awal kemerdekaan Indonesia, Gresik hanyalah sebuah kawasan dibawah Kabupaten Surabaya. Pada tahun 1974, status Kabupaten Surabaya dihapus dan sebagai penggantinya adalah Kabupaten Gresik. Kawasan permukimanpun semakin lebar dan bahkan pusat pemerintahan dipindah dari kawasan Gresik ke kawasan Bunder. (Gresik Dalam Angka 2017)

Bangunan gedung negara adalah bangunan gedung untuk keperluan dinas yang menjadi atau akan menjadi kekayaan milik negara dan diadakan dengan sumber pembiayaan yang berasal dari dana APBD atau perolehan lainnya yang sah, antara lain seperti gedung kantor, gedung seklolah, gedung rumah sakit,

gedung rumah negara. Dalam pedoman penyusunan penetapan kinerja daerah, instansi pemerintah adalah sebuah kolektif dari unit organisasi pemerintahan yang menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Fungsi kantor : menerima informasi, memberikan informasi, pelindung aset.

Pusat pemerintahan Kabupaten Gresik terletak di kecamatan Kebomas tepatnya di Jl. Dr.Wahidin Sudirohusodo. 65% kantor pemerintahan Kabupaten Gresik berada di kawasan pusat pemerintahan. Kantor pemerintahan yang lokasinya berada diluar kawasan pemerintahan adalah : kantor DPRD, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas sosial, Dinas lingkungan hidup, rumah dinas wakil bupati Gresik. Kantor pemerintahan yang lokasinya diluar kawasan pemerintahan terletak di kawasan Gresik, tepatnya di kawasan Alun-alun Gresik. Dan sekarang kawasan alun-alun dirubah menjadi kawasan religi dengan adanya pembangunan islamic center. Bapak bupati Kabupaten Gresik periode sekarang menginginkan pusat kota area alun-alun bersih dari gedung pemerintahan dan kawasan tersebut ditetapkan sebagai kawasan religi. (Trihandayani kabid cipta karya dinas pekerjaan umum).

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah di bidang kependudukan dan pencatatan sipil yang dipimpin oleh kepala dinas dan berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris daerah. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil memiliki 4 bidang, yaitu : bidang pengolahan informasi dan administrasi kependudukan, bidang pemanfaatan data dan inofasi pelayanan, bidang pelayanan pendaftaran penduduk, dan bidang pelayanan pencatatan sipil. Pada tahun 2017 sistem yang digunakan adalah berbasis teknologi. Sejak Perubahan sistem dari manual ke teknologi komputer, sejak itu juga Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gresik mengalami kesulitan. Karena tidak ada ruangan kosong untuk digunakan sebagai ruang operator. Sehingga ruang dalam bidang pelayanan pendaftaran penduduk dialih fungsikan menjadi ruang operator. Ruang perekaman KTP-El dialih fungsikan menjadi ruang bidang

pelayanan pendaftaran penduduk dan ruang operator. Sedangkan ruang perekaman KTP-El pindah ke ruang yang lebih kecil.

Lokasi Dispendukcapil berada di pusat kota jl. Kh. Wahid Hasyim no.17 Gresik. Dalam lokasi kantor Dispendukcapil terdapat 3 dinas. Yaitu Dispendukcapil, dinas sosial dan dinas lingkungan hidup. Gedung Dispendukcapil dulunya merupakan kantor bupati Gresik dengan luas site 4.379m² dan luas bangunan 2.984m²/lantai. Lantai 1 difungsikan sebagai kantor dispendukcapil. Pemakai dispendukcapil ± 1000 orang. Kapasitas ruang Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gresik kurang memadai. Dilihat dari beberapa ruang kantor bidang, kantor sekretariat, dan ruang pelayanan. Kapasitas ruang kantor bidang pelayanan pendaftaran penduduk kurang memadai dikarenakan adanya perubahan sistem dari manual ke teknologi. Sehingga dibutuhkan tambahan ruang operator. Kapasitas ruang kantor sekretariat kurang memadai, dikarenakan jumlah pemakai cukup banyak, sedangkan luas ruangan minim. Kapasitas ruang pelayanan kurang memadai dikarenakan jumlah pengunjung yang semakin bertambah dari tahun ke tahun, ditambah dengan membeludaknya pengunjung untuk pelayanan KTP Elektronik. Dilihat dari kondisi eksisting Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gresik maka diperlukan pemisahan fungsi gedung dengan dinas yang lainnya, pengembangan jumlah ruang dan memperbesar luasan ruang.

1.2 Identifikasi masalah

Lokasi kantor Dispendukcapil kab.Gresik tidak sesuai dengan rencana peruntukan kawasan pemerintahan Kabupaten Gresik. Permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan kegiatan relokasi.

Sejak Perubahan sistem dari manual ke teknologi komputer, sejak itu juga Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gresik mengalami kesulitan dalam mengatur ruangan. Akibatnya kapasitas ruang – ruang tidak memadai.

Fasilitas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gresik sudah memenuhi standar. Hanya saja kapasitas ruangan yang ada kurang memadai, terutama adalah ruang pelayanan. Dilihat dari kondisi yang ada pada tahun 2017 kapasitas pengunjung kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gresik semakin meningkat, hal tersebut sangat mempengaruhi tingkat kenyamanan dan keamanan gedung.

1.3 Rumusan masalah

1. Bagaimana rancangan gedung Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang sesuai dengan lokasi yang sudah ditetapkan oleh Pemerintah Gresik ?
2. Bagaimana rancangan gedung Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang memiliki fasilitas yang lengkap, kapasitas lebih, serta sirkulasi dalam kantor yang teratur dan jelas ?

1.4 Ide

Dari berbagai uraian di atas, maka munculah ide/gagasan yaitu:

“ RELOKASI FASILITAS PEMERINTAH DINAS KEPENDUDUKAN DAN
PENCATATAN SIPIL KABUPATEN GRESIK DI GRESIK “

1.5 Tujuan dan sasaran

1.5.1 Tujuan